

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kontribusi bank dalam memaksimalkan perekonomian negara saat ini sangatlah besar, hal ini disebabkan karena segala bidang membutuhkan jasa bank. Oleh karenanya saat ini maupun masa depan segala hal bisa dilepaskan dari dunia perbankan. Perbankan Indonesia dibedakan menjadi dua jenis yaitu bank Swasta Non Devisa dan bank Swasta Devisa, dimana bank devisa dipandang menjadi bank yang bisa berinteraksi di keseluruhan mempergunakan mata uang asing ke luar negeri. Kinerja bank devisa ini dievaluasi atas dasar pencapaian analisis *ration* LK yang meliputi kepatuhan, liquidity, profitabilitas, bobot aktiva, dan permodalan.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur penilaian kinerja suatu bank. Penilaian kinerja suatu bank sangat diperlukan untuk menilai bank tersebut dalam keadaan sehat atau tidak terutama dalam aktivitas yang melibatkan perekonomian suatu Negara. Bank dengan kinerja yang sehat dapat menarik minat investor sekaligus sebagai tolak ukur kinerja bank tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien dalam periode tertentu. Kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sangat tergantung dari profitabilitas bank tersebut.

Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Assets*

(ROA). *Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan *income*. Semakin besar *Return On Assets* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas atau semakin besar perusahaan perbankan menghasilkan profit/laba, maka profitabilitas perusahaan tersebut akan meningkat, semakin baik kinerja bank dan kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Sebaliknya, bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil akan mengalami penurunan dan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya.

Setiap perusahaan perbankan tentunya memiliki tujuan. Bukan hanya satu melainkan ada begitu banyak hal. Tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan perbankan tersebut adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Dalam setiap periode, perusahaan perbankan menentukan besar perolehan laba yang ditentukan dengan target yang harus dicapai. Oleh sebab itu, bank dituntut untuk mengelola kegiatan usahanya dengan memanfaatkan asset sebaik mungkin agar tujuan perbankan untuk mendapatkan laba yang diharapkan dapat terwujud. Perusahaan perbankan selalu mengharapkan profitabilitas yang tinggi, oleh karena itu perusahaan perbankan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendah atau besar kecilnya profitabilitas. Faktor-faktor tersebut itu antara lain: *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Ukuran Perusahaan.

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang mencerminkan risiko

kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank. Semakin tinggi NPL maka menunjukkan bahwa bank mengalami kredit macet yang berdampak pada kerugian bank (Agustiningrum, dikutip Vernanda 2016).

Salah satu proksi pasar adalah suku bunga yang diukur dari selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana proksi ini disebut *Net interest Margin*. *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total asset bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya. Semakin besar rasio NIM mengindikasikan semakin baik kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga. Apabila pendapatan bunga yang didapat lebih besar dari biaya bunga maka profitabilitas yang diperoleh juga semakin besar (Vernanda, 2016).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang membandingkan antara kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. LDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yaitu seberapa besar dana bank dilepaskan ke perkreditan. Semakin tinggi rasio LDR menunjukkan semakin tinggi besar yang disalurkan sehingga semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh dari bunga kredit. Hal ini menyebabkan peningkatan terhadap profitabilitas bank. Semakin tinggi LDR, maka laba bank semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan indikator untuk mengukur besar

kecilnya suatu bank yang diproaksikan dari total asset yang dimiliki. *Size* berpengaruh bagi perusahaan dalam memperoleh laba. Pada umumnya semakin besar ukuran bank akan dapat menguntungkan, karena ukuran bank yang lebih besar mempunyai tingkat efisiensi yang lebih tinggi (Vernanda, 2016). *Size* dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat (Sujianto, 2001 dalam Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007).

Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang menyediakan dan menciptakan sistem serta perubahan yang memberi penawaran jual beli transaksi efek dari banyak pihak yang tujuannya guna memperjualbelikan efek antara satu sama lainnya. Selain itu, BEI merupakan lembaga formal dari pemerintah yang membagi keseluruhan kegiatan jual beli pada industri yang *go public*. Salah satu perusahaan yang tercatat di BEI adalah perbankan. Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI adalah bank yang masuk kategori Bank Umum Swasta Devisa dimana bank ini dikenal, bank yang bisa memberi layanan transaksi valuta asing.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Loraine Pertiwi dan Liana Susanto (2019). “Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan yang Tercatat di BEI”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran bank, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*,

dan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan *Capital Adequacy ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan ukuran bank, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank.

Penelitian lain dilakukan oleh Arsy Nurulita Mustafa dan Erna Sulistyowati (2022). “Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan FIRM SIZE terhadap Profitabilitas BUMN Sektor Perbankan”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Firm Size* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial CAR, LDR, dan FIRM SIZE tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hanya NPL yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian lain Kemal Wira Fasha dan Abdul Rauf Chaerudin (2021). “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA)”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Dari pemaparan latar belakang studi ini menarik supaya diselenggarakan guna menampilkan dampak jumlah parameter rasio keuangan pada tingkat profit bank Swasta Devisa yang tercantum di BEI berdasarkan perseroan tahun 2017

sampai 2021.

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengamati pengaruh NPL, NIM, LDR, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa?

3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa
- b. Untuk menguji pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa
- c. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa
- d. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik
 1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya.
 2. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa Ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya sektor Akuntansi Keuangan
 3. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dibangun suatu model yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan penulis terkait dengan *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai tujuan literature yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan perusahaan yang dapat berpengaruh pada profitabilitas untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal pada masa yang akan datang, sehingga diharapkan untuk terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.